

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009:53).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi,2009:58). Penulis menggunakan metode *deskriptif* karena dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan kemampuan mahasiswa tingkat III dalam menggunakan *irai hyougen*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *desriptif kuantitaif*. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan, lalu data tersebut dianalisis sehingga terdapat angka sebagai hasilnya. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat III Jurusan Sastra Jepang Universitas Bung Hatta dalam menggunakan *irai hyougen*, pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III Jurusan Sastra Jepang Universitas Bung Hatta tahun ajaran 2012-2013.

### 2. Sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa tingkat III semester VI, dengan alasan bahwa mahasiswa tingkat III telah menerima materi mengenai penggunaan *irai hyougen*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## **C. Instrumen Penelitian.**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau menyediakan berbagai data atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009:155). Instrumen yang berbentuk tes berupa tes tertulis, sedangkan instrumen yang berbentuk non tes berupa angket.

### 1. Tes

Tes berupa tes tertulis yang memuat soal tentang *irai hyougen*, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa tingkat III Jurusan Sastra Jepang Universitas Bung Hatta dalam memahami *irai hyougen*. Tes dibagi menjadi dua kategori, yaitu berupa soal tes pilihan ganda dan berupa soal tes isian.

a) Bagian I pilihan ganda

Bagian I terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang bersumber dari *jitsurei*. Sampel diharuskan memilih jawaban yang paling benar sesuai dengan pilihan jawaban a,b,c, atau d. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penggunaan ungkapan permohonan yang ditujukan kepada bawahan/*meshita*, kolega/*douryou*, dan atasan/*meue*.

b) Bagian II melengkapi kalimat

Bagian II terdiri dari 10 soal berupa kalimat tidak lengkap yang bersumber dari *jitsurei*. Sampel diharuskan mengisi bagian yang kosong dengan menggunakan ungkapan permohonan yang sesuai dengan situasinya. Tes ini juga bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam penggunaan ungkapan permohonan yang ditujukan kepada bawahan/*meshita*, kolega/*douryou*, dan atasan/*meue*.

**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi Penulisan Tes**

<i>irai hyougen</i>	Keterangan	No soal	Jumlah soal
	L-1	Jika kita sebagai pembicara ingin meminta suatu permohonan kepada lawan bicara yang aite reberu atau	Pilihan Ganda: I.1, I.2, I.3, I.4

		tingkatan lawan bicaranya berada pada level -1 seperti teman seangkatan atau seumur yang dekat, keluarga	Isian: II.1,II.2,II.3	
Level lawan bicara/aite reberu	L0	Jika kita sebagai pembicara ingin meminta suatu permohonan kepada lawan bicara yang aite reberu atau tingkatan lawan bicaranya berada pada level 0. Seperti orang seangkatan atau seumur yang tidak begitu dekat, (khususnya tidak ada hubungan khusus) dan orang yang baru pertama dijumpai	Pilihan ganda: I.5, I.6, I.7 Isian: II.4, II.5	5 soal
	L+1 dan L+2	Jika kita sebagai pembicara dan ingin meminta suatu permohonan kepada lawan bicara yang aite reberu atau tingkatan lawan bicaranya berada pada level +1. Seperti guru atasan yang umurnya tidak beda jauh.Pada level +2 seperti	Pilihan ganda:I.8, I.9, I.10 Isian: II.6, II.7,II.8, II.9, II.10	8 soal

		dalam lingkup guru atau atasan yang berumur (jarak umurnya yang jauh)		
--	--	---	--	--

## 2. Angket

Angket dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada mahasiswa. Tujuan dari angket adalah untuk memperoleh informasi mengenai lama pengalaman belajar bahasa Jepang diperguruan tinggi, pengetahuan tentang *irai hyougen*, keaktifan mahasiswa, kesulitan dan faktor dalam penggunaan *irai hyougen*, usaha untuk mengatasi kesulitan, pendapat mahasiswa tentang perkuliahan khususnya dalam pemberian materi tentang *irai hyougen*. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup berjumlah 13 pertanyaan dan angket terbuka berjumlah 2 pertanyaan.

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Penulisan Angket**

No	Indikator	No soal	Jumlah soal
1	Mengetahui lama pengalaman belajar mahasiswa.	1,2	2 soal
2	Mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang <i>irai hyougen</i>	3,4,5, 6	4 soal

3	Mengetahui keaktifan mahasiswa tentang <i>irai hyougen</i>	7,8,9	3 soal
4	Mengetahui kesulitan dan faktor kesulitan mahasiswa tentang materi <i>irai hyougen</i>	10,11, 12,13	4 soal
5	Mengetahui solusi atau cara yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengatasi kesulitan	14	1 soal
6	Untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang perkuliahan belajar bahasa Jepang khususnya dalam pemberian materi tentang <i>irai hyougen</i>	15	1 soal

#### D. Teknik Pengolahan Data Tes

##### 1. Teknik pengolahan data tes

Setelah mengumpulkan data dari hasil tes yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data.
- b. Memberikan skor mentah setiap aspek kemampuan
- c. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

X = nilai yang dicari

Skor Aktual = Skor yang dicapai

Skor Ideal = Skor Ideal

d. Membuat tabel distribusi hasil tes

Setelah mendapatkan hasil tes dan mengubahnya kedalam nilai standar 100, maka hasilnya akan penulis buat kedalam bentuk tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

X1 = nilai standar tes pilihan ganda

X2= nilai standar tes isian pendek

e. Menentukan nilai rata-rata untuk setiap aspek kemampuan dengan rumus:

$$1) M1 = \frac{\sum X1}{N}$$

Keterangan:

M1 = Nilai rata-rata tes *irai hyougen* bentuk pilihan ganda

X1 = nilai yang tercapai

n = jumlah responden

$$2) M2 = \frac{\sum X2}{N}$$

M2 = Nilai rata-rata *irai hyougen* bentuk isian

X2 = nilai yang tercapai

n = jumlah responden

f. Menentukan keseluruhan nilai rata-rata aspek kemampuan dengan

rumus:

$$X = \frac{M1+M2}{2}$$

X= nilai rata-rata aspek kemampuan

M1= nilai rata-rata dalam soal pilihan ganda

M2= nilai rata-rata dalam soal isian pendek

g. Menginterpretasikan hasil data tes

Mengitung presentase rata-rata kemampuan dengan berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Tabel Nilai Skala Lima**

Nilai	Interpretasi
0-54	Sangat kurang
55-64	Kurang
65-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat baik

## 2. Pengolahan Data Angket.

Data yang diperoleh melalui angket akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memjumlahkan setiap jawaban angket

- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Angka Presentase

F: Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N: Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Sudijono, 2008:43)

- e. Menginterpretasikan jawaban angket berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Penafsiran Data Angket**

Presentase (P)	Jumlah responden
0%	Tidak ada seorang pun
1-5%	Hampir tidak ada
6-25%	Sebagian kecil
26-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Lebih dari setengahnya
76-95%	Sebagian besar

96-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## E. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Pengumpulan data tes

Prosedur pengumpulan data tes penelitian sebagai berikut:

#### a. Persiapan

Penulis melakukan beberapa langkah sebelum mengambil data dari responden, yaitu:

- 1) Membuat instrumen penelitian berupa tes.
- 2) Mengkonsultasikan isi dan bentuk tes tersebut kepada dosen pembimbing.
- 3) Memperbaiki isi dan bentuk tes sesuai dengan petunjuk dosen pembimbing.
- 4) Meminta izin kepada dosen pembimbing untuk mengambil data tes.

#### b. Pelaksanaan pengambilan data

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada hari Rabu, 12 Juni 2013, bertempat di gedung FPBS. Uji coba dilakukan pada 10 orang mahasiswa tingkat II JPBJ UPI tahun ajaran 2012-2013.

## 2. Analisis data tes hasil uji coba

Penulis mengolah semua data tes yang diperoleh dengan memeriksa hasil tes masing-masing mahasiswa. Setelah memberikan skor mentah, penulis mengubah skor mentah tersebut menjadi skor standar nilai, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### a. Skor bersih

#### 1) Soal pilihan ganda

Keterangan:

Sk = skor

$\sum B$  = Jumlah jawaban yang benar

$\sum S$  = Jumlah jawaban yang salah

O = Banyaknya Option

#### 2) Soal isian

Keterangan:

Sk =  $\sum B$

Sk = Skor

$\sum B$  = Jumlah Jawaban yang benar

### b. Skor bersih menjadi standar nilai 100

$$X = \frac{\text{skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

X = nilai yang dicari

Skor Aktual = Skor yang dicapai

Skor Ideal = Skor Ideal

c. Mean kemampuan mahasiswa

M.Ak = Nilai Rata-rata siswa

$\sum X$  = jumlah Seluruh nilai

N = Jumlah Sampel

M1 = Nilai rata-rata pilihan ganda

M2 = Nilai rata-rata soal isian

Berdasarkan hasil tes uji coba, rata-rata/mean nilai yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut

1) Mean/rata-rata soal bentuk pilihan ganda

$$\begin{aligned}M1 &= \frac{\sum X1}{N} \\ &= \frac{650}{10} \\ &= 65\end{aligned}$$

2) Mean/rata-rata soal bentuk isian

$$\begin{aligned}M2 &= \frac{\sum X2}{N} \\ &= \frac{640}{10} \\ &= 64\end{aligned}$$

3) Mean kemampuan *irai hyougen* secara keseluruhan

$$\begin{aligned}M.Ak &= \frac{M1 + M2}{2} \\ &= \frac{650 + 640}{2}\end{aligned}$$

=64,50.

Selanjutnya penulis menafsirkan hasil uji coba tersebut berdasarkan standar nilai skala lima. Berdasarkan standar nilai skala lima, penulis menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa terhadap kemampuan *irai hyougen* hasil uji coba sebesar 64,50 berada pada interval 55-64 yang berarti tergolong kurang.

### 3. Uji Validitas

Sebuah instrumen harus bisa mengukur apa yang akan diukur dengan baik (Sutedi, 2009:217). Oleh karena itu instrument tersebut harus memiliki validitas. Adapun sesuai dengan jenisnya validitas dapat ditentukan oleh ahli (expert judgement).

Adapun tingkat kesukaran dan daya pembeda dihitung dari hasil uji coba sebagai berikut.

#### a. Tingkat kesukaran

Untuk mengukur tingkat kesukaran soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{BA + BB}{n}$$

Keterangan :

TK: Tingkat kesukaran

BA: Jumlah skor jawaban kelompok atas

BB: Jumlah skor jawaban kelompok bawah

N: Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

(Sutedi, 2009:214)

Adapun klasifikasi tingkat kesukarannya sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Rentang Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Tingkat kesukaran
0,00-0,25	Sukar
0,26-0,75	Sedang
0,76-1,00	Mudah

Setelah dihitung dengan rumus diatas, terdapat hasil tingkat kesukaran soal tabel sebagai berikut:

1) Soal tes pilihan ganda

Soal	tingkat Kesukaran	Kriteria	
<b>PG</b>	<b>1</b>	0,33	sedang
	<b>2</b>	0,83	mudah
	<b>3</b>	0,83	mudah
	<b>4</b>	0,83	mudah
	<b>5</b>	1,00	mudah
	<b>6</b>	0,33	sedang
	<b>7</b>	0,50	sedang
	<b>8</b>	0,50	sedang
	<b>9</b>	0,67	sedang
	<b>10</b>	0,67	sedang

2) Soal tes isian pendek

Soal	tingkat Kesukara	Kriteria
1	0,17	Sulit
2	1,00	Mudah
3	0,67	Sedang
4	0,33	Sedang
5	0,50	Sedang
6	0,67	Sedang
7	0,67	Sedang
8	0,50	Sedang

9	0,83	Mudah
10	0,50	Sedang

**b. Daya pembeda**

Untuk mengukur daya pembeda soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{BA - BB}{n}$$

Keterangan:

DP: Daya Pembeda

BA: Jumlah skor jawaban kelompok atas

BB: Jumlah skor jawaban kelompok bawah

N: Jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

**Tabel 6**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Rentang Tingkat kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00-0,25	Rendah
0,26-0,75	Sedang
0,76-1,00	Tinggi

Berikut adalah hasil penghitungan daya pembeda pada tes uji coba.

Dalam hal ini, soal yang termasuk kedalam klasifikasi rendah akan atau

tidak mempunyai daya pembeda akan diperbaiki, diganti atau ditiadakan sebelum mengambil tes yang sebenarnya.

1) Soal tes pilihan ganda

Soal	Daya Beda	Kriteria	
PG	1	0,67	Sedang
	2	0,33	Sedang
	3	0,33	Sedang
	4	0,33	Sedang
	5	0,00	Rendah
	6	0,00	Rendah
	7	1,00	Tinggi
	8	1,00	Tinggi
	9	0,67	Sedang
	10	0,00	Rendah

2) Soal tes isian pendek

Soal	tingkat Kesukaran	Kriteria	
Isian	1	0,17	sulit
	2	1,00	mudah
	3	0,67	sedang
	4	0,33	sedang
	5	0,50	sedang
	1	0,67	sedang
	2	0,67	sedang
	3	0,50	sedang
	4	0,83	mudah
	5	0,50	sedang

#### 4. Uji Reliabilitas

Selain validitas, soal yang baik harus reliabel. Dalam menghitung uji reliabilitas, terdapat klasifikasi angka kolerasi yang digunakan seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 7**  
**Klasifikasi Angka Kolerasi**

Rentang Reliabilitas	Klasifikasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat Kuat

Sutedi (2009:221) menyatakan bahwa salah satu cara menguji reliabilitas internal suatu perangkat tes adalah dengan menggunakan rumus Kuder Richardson yang dikenal dengan rumus KR 20 dan KR21. Untuk mencari nilai KR20 digunakan rumus:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Sedangkan untuk mencari nilai KR21 digunakan rumus:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot St^2} \right)$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas tes

k : Jumlah butir soal

p : Proporsi jawaban benar

q : Proporsi jawaban salah

St<sup>2</sup> : Varians total

M : Mean (nilai rata- rata)

1) soal tes pilihan ganda

KR – 20

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

$$r = \frac{10}{10-1} \left( \frac{3,64 - 1,80}{3,64} \right)$$

$$r = 0,5616$$

KR - 21

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k.St^2} \right)$$

$$r = \frac{10}{10-1} \left( 1 - \frac{6,4(10-6,4)}{10 \times 3,64} \right)$$

$$r = 0,4078$$

Dengan demikian, tingkat reliabilitas berdasarkan rumus KR 20 diperoleh nilai koefisien reliabilitas tes sebesar 0,56. Angka ini termasuk kedalam kategori sedang. Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus KR 21, diperoleh nilai koefisien reliabilitas tes sebesar 0,40. Angka ini termasuk dalam kategori rendah, tetapi masih memungkinkan untuk digunakan.

2) soal tes isian pendek

KR – 21

$$r = \frac{k}{k-1} \left( \frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

$$r = \frac{10}{10-1} \left( \frac{8,05 - 1,79}{8,05} \right)$$

$$r = 0,864$$

KR - 21

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{M(k-M)}{k.St^2} \right)$$

$$r = \frac{10}{10-1} \left( 1 - \frac{6,5(10-6,5)}{10 \times 8,05} \right)$$

$$r = 0,797$$

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus KR 20, diperoleh nilai koefisien reliabilitas tes sebesar untuk soal pilihan ganda 0,86. Angka ini termasuk kedalam kategori reliabilitas sangat kuat. Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus KR 21, diperoleh nilai koefisien reliabilitas tes sebesar 0,79. Angka ini termasuk kedalam kategori sedang. Dengan melihat nilai dari kedua rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa perangkat tes tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.